

ARTIKEL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2016**



Oleh:

FERIS SINTYA

13.1.02.01.0146

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Ec. Sugeng, MM., M.Ak., Ak, CA., ACPA**
- 2. Amin Tohari, S.Si., M.Si**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Feris Sintya
NPM : 13.1.02.01.0146
Telepon/HP : 085784096900
Alamat Surel (Email) : fsintya97@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016
Fakultas – Program Studi : Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 05 Februari 2018
Pembimbing I  <u>Drs. Ec. Sugeng, MM., M.Ak. CA., ACPA</u> NIDN. 0713026121	Pembimbing II  <u>Amin Tohari, S.Si., M.Si</u> NIDN. 0715078102	Penulis,  <u>Feris Sintya</u> NPM. 13.1.02.01.0146

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Feris Sintya

13.1.02.01.0146

Ekonomi - Akuntansi

Fsintya97@gmail.com

Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak. CA. ACPA dan Amin Tohari, S.Si., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK : Keteatan waktu (*timeliness*) meruakan salah satu faktor penting dalam dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Jika terdaat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan maka, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Semakin cepat emiten dalam menerbitkan laporan keuangan maka laporan keuangan semakin tersebut akan semakin bermanfaat bagi investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan Struktur Kepemilikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel dalam penelitian ini meliputi 21 perusahaan barang konsumsi dan dianalisis menggunakan regresi logistik dengan *software SPSS for windows* versi 23.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan Struktur Kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Kata kunci : *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), Stuktur Kepemilikan, dan Ketepatan Waktu.

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, persaingan dunia bisnis investasi akan menjadi begitu kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat dari dalam dan luar negeri terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan.

Dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan terdapat karakteristik yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Laporan keuangan yang berguna bagi pemakai adalah memenuhi salah satu karakteristik utama yaitu relevan dalam proses pengambilan keputusan. Karakteristik utama lainnya adalah dapat diandalkan, yaitu bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan

menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.

Semakin cepat emiten dalam menerbitkan laporan keuangan maka laporan keuangan tersebut akan semakin bermanfaat bagi investor. Penerbitan laporan keuangan yang terlambat akan sangat merugikan investor karena mereka kehilangan kesempatan untuk mengambil keuntungan atau menghindari kerugian. Laporan keuangan yang baik, sebaiknya diterbitkan 4 kali dalam setahun jangan hanya 2 kali. Penerbitannya harus dilakukan secara tepat waktu agar investor tidak terlambat dalam mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam waktu satu sampai tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan masih efektif bagi investor. Penerbitan laporan keuangan setelah tiga bulan sudah dianggap basi untuk pengambilan keputusan jangka pendek, tetapi masih berguna untuk pengambilan keputusan jangka panjang.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Hal tersebut tidak hanya sekedar untuk efektivitas pengawasan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan

ketersediaan informasi bagi masyarakat, tapi juga diperlukan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan peraturan dari Bapepam pada tahun 1996, dengan lampiran keputusan BAPEPAM No.80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independen kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pada tahun 2016 Bursa Efek Indonesia mengenakan sanksi kepada 20 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan yang berlaku 30 Juni 2016. Peringatan tertulis I kepada 2 perusahaan yang tercatat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 30 Juni 2016 yang tidak diaudit oleh akuntan publik. Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000

kepada 18 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan yang berakhir per 30 Juni 2016 yang tidak diaudit oleh akuntan publik sesuai batas waktu yang ditentukan (Bisnis.com).

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu menghasikan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham. Menurut Fahmi (2014:81), rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Prastyo (2014) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, opini akuntan publik dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak

faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian dapat diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan dalam hasil penelitian yang dilakukan dan pada dasarnya para pengguna laporan keuangan memiliki perbedaan kepentingan atas informasi dalam laporan keuangan, meskipun demikian ketepatan waktu diperolehnya informasi sangatlah menentukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui hubungan variabel-variabel tersebut dengan mengambil judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETETAPAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016”**
METODE

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak

langsung, para investor menanggapi keterlambatan penyampaian laporan tersebut sebagai pertanda (*signal*) yang buruk bagi perusahaan.

Menurut IAI (2012) dalam Sanjaya dan Wirawati (2016) tujuan pelaporan keuangan adalah Menyediakan informasi yang menyangkut informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

2. Variabel Bebas

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah menghitung kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan menggunakan ekuitas. Dimana semakin kecil nilai rasio maka semakin baik perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

Menurut Fahmi (2011:128), mengenai *debt equity ratio* ini mendefinisikan sebagai ukuran

yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

2. *Current Ratio* (CR)

CR mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Dengan cara membandingkan antara total aset lancar dengan utang jangka pendek.

Menurut Hanafi dan Halim (2012:75), *Current Ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

3. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Fahmi (2014:81), rasio profitabilitas dimaknai sebagai berikut rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROA semakin baik karena untuk aset yang sama perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

4. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan yang *go publik* dapat disebut sebagai kepemilikan saham publik yang dalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership's*).

Menurut Choiruddin (2015), struktur kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah

pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri jadi memiliki keterbatasan.

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian *ex-post facto*. "Penelitian *ex-post facto* adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat" (Arikunto, 2010:17). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, yaitu sebanyak 38 perusahaan seperti tertera pada lampiran.

Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini kriteria penarikan sampelnya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang

menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016.

- c. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memperoleh laba selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016.
- d. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mempublikasikan laporan keuangan dan ringkasan kinerjanya.

Tehnik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisa Regresi Logistik

Variabel terikat yang terdapat pada regresi logistik merupakan variabel *dummy*, yaitu yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif seperti tepat waktu dan tidak tepat waktu. Menurut Ghozali (2013:178), jika variabel independen berukuran kategori atau dikotomi maka model regresi variabel tersebut harus dinyatakan sebagai variabel *dummy*

dengan memberi kode 0 (nol) atau 1 (satu). Sehingga residualnya tidak memerlukan uji asumsi klasik.

Ghozali (2013: 340) menyatakan bahwa analisis pengujian dengan regresi logistik (*logistik regression*) perlu diperhatikan hal-hal berikut:

a. Model Regresi yang Terbentuk

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan model regresi:

$$\text{Ln} \frac{\text{TL}}{1-\text{TL}} = \beta^0 + \beta^1 \text{DER} + \beta^2 \text{CR} + \beta^3 \text{ROA} + \beta^4 \text{OWN} + \epsilon$$

b. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Overall Model Fit*)

Analisis yang dilakukan adalah menilai kelayakan regresi logistik dengan menggunakan *goodness of fit test* yang diukur dengan *Hosmer and Lemeshow's*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis data empiris cocok atau tidak cocok dengan model yang digunakan.

c. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan oleh *fit* atau tidak dengan data. Pengujian dilakukan dengan menbandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*block Number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Adanya

pengurangan nilai antara nilai awal -2LogL dengan -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Penemuan *likelihood* (-2LogL) menunjukkan model regresi yang baik dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

d. Koefisien Determinasi
(*Nogelkerke's R Square*)

Menurut Ghozali (2013:341), pengujian koefisien determinasi pada regresi logistic menggunakan *Nogelkerke's R square*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen yaitu DER, CR, ROA, dan Struktur kepemilikan pihak luar mamou menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam uji parsial adalah:

- a) Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%
- b) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant*

probabilitas value (*p-value*). Dengan hipotesis:

$H_0 : \beta_i = 0; i = 1, 2, 3, 4, 5, 6$; DER, CR, ROA, dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

$H_a : \beta_i \neq 0; i = 1, 2, 3, 4, 5, 6$; DER, CR, ROA, dan Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Jika $p\text{-value} > \alpha$ (5%) maka hipotesis nol diterima, sebaliknya jika $p\text{-value} < \alpha$ (5%), maka hipotesis alternatif diterima.

HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

1. Uji Model Fit

1) Hosmer and Lemeshow Test

Dari hasil menunjukkan nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test* $0,962 \geq 0,05$ dan *chi-square* sebesar 2,486 dan *degree of freedom* sebesar 8, maka hipotesis alternatif diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

2) Penilaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Perbandingan nilai antara -2Log Likelihood (-2LL) pada awal (*Block number* = 0) dengan nilai -2LL akhir (*Block Number* = 1). Nilai -2LL awal adalah sebesar 24,122. Setelah dimasukan ketiga variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 15,471. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3) Model Summary

Hasil dari *Nagelkerke's R Square* pada pengujian dapat dilihat pada tabel diatas. Dalam tabel menunjukkan bahwa nilai *Cox and Snell's R Square* sebesar 0,128 dan *Nagelkerke's* adalah sebesar 0,403 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 40,3%. Sedangkan sisanya sebesar 59,7% dijelaskam oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4) Regresi Logistik

Dari bagian output SPSS tersebut, keterkaitan antara debt to equity ratio, current asset, return on asset, dan struktur kepemilikan pihak luar terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat ditulis dalam persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln(p(x) / 1-p(x)) = 8,804 - 5,318 \text{ DER} - 0,017 \text{ CR} + 0,545 \text{ ROA} - 0,001 \text{ OWN} + \varepsilon$$

a. $b_0 = 8,804$

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) sebesar $e^{8,804} = 6661,850$ kali dibandingkan dengan perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

b. $b_1 = -5,318$

Koefisien logistik b_1 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *debt to equity ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel *current asset*, *return on asset*, dan struktur kepemilikan pihak luar dianggap konstan atau tetap maka kemungkinan perusahaan tepat waktu dalam

penyampaian laporan keuangan (Y) adalah sebesar $e^{-5,318} = 0,005$ kali dibandingkan dengan perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

c. $b_2 = -0,017$

Koefisien logistik b_2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *current asset* mengalami 1 satuan dengan asumsi variabel *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan struktur kepemilikan pihak luar dianggap konstan atau tetap maka kemungkinan perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) adalah sebesar $e^{-0,017} = 0,983$ kali dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

d. $b_3 = 0,545$

Koefisien logistik b_3 ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* mengalami 1 satuan dengan asumsi variabel *debt to equity ratio*, *current asset*, dan struktur kepemilikan pihak luar dianggap konstan atau tetap maka kemungkinan

perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) adalah sebesar $e^{0,545} = 1,725$ kali dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

e. $b_4 = -0,001$

Koefisien regresi b_4 ini menunjukkan bahwa setiap variabel struktur kepemilikan pihak luar mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *return on asset* konstan atau tetap maka kemungkinan perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) adalah sebesar $e^{-0,001} = 0,999$ kali dibandingkan dengan perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

5) Pengujian Parsial

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for window* versi 23 diperoleh dari nilai probabilitas sebesar $0,132 > 0,05$ hal ini dimaknai bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat

dikatakan variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for window* versi 23 nilai probabilitas sebesar $0,173 > 0,05$ hal ini dimaknai bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for window* versi 23 nilai probabilitas sebesar $0,123 > 0,05$ hal ini dimaknai bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan variabel *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan

manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

d. Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for window* versi 23 nilai probabilitas sebesar $0,987 > 0,05$ hal ini dimaknai bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan variabel struktur kepemilikan pihak luar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Pembahasan

1. Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian terhadap variabel *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa taraf signifikansi $0,132 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini

konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Toding dan Wirakusuma (2013), Utami dan Yennisa (2017) yang menunjukkan bahwa DER (*debt to equity ratio*) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil penelitian terhadap variabel *current ratio* menunjukkan bahwa taraf signifikansi $0,173 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi, Yuniarta, dan Darmawan (2014), Setiawan dan Widyawati (2014) yang menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil penelitian terhadap variabel *return on asset* (ROA) menunjukkan

bahwa taraf signifikansi $0,123 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Choiruddin (2015), Imaniar dan Kurnia (2016) yang menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Pengaruh struktur kepemilikan pihak luar terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil penelitian terhadap variabel struktur kepemilikan pihak luar menunjukkan bahwa taraf signifikansi $0,987 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2015) dan Nurmiati (2016) yang menunjukkan

bahwa struktur kepemilikan pihak luar (OWN) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa struktur kepemilikan pihak luar (OWN) tidak berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Nilai *Nagelkeke's R Square* ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *debt to equity ratio*, *current ratio*, *return on asset*, dan struktur kepemilikan pihak luar perusahaan sebesar 40,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 59,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L.S dan Setiady, L. 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan. STIE Perbanas Surabaya.
- Baridwan, Z. 2004. *Intermadite Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BEFE.
- Belkoui, A.R. 2006. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Choiruddin. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Dea. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penelitian Laporan Keuangan. Jurnal Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fuad, I.N.L. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2013. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M dan Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, S.S. 2011. *Teori Akuntansi*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Imaniar, Q.F dan Kurnia. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristanti, Y.A. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmiati. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Prahesty, S. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI Periode Tahun 2004-2009).
- Prasetyo, A.D. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Opini Akutan Publik dan Rasio Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyamaan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*. ISSN: 2337-56xx, Volume: xx, Nomor: xx.
- Pratiwi, E.D, Yuniarta, G.A dan Darmawan, N.A.S. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *E-jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 02, No. 1.
- Sanjaya, I.M.D.M dan Wirawati, N.G.P. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15.1, April, Hlm. 15-31, ISSN: 2302-8556.
- Scott, W. R. 2003. *Financial Accounting Theory, 3rd Edition*. Canada: Pratince Hall. Ontario.
- Setiawan, H.I dan Widyawati, D. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tedja, M. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. Vol. 1, No. 1. Hlm. 112-116.

Toding, M dan Wirakusuma. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Hlm. 15-31, ISSN: 2302-8556.

Utami, D dan Yennisa. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Wahyu, A.R. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

www.Bapepam.com

www.Bisnis.com